

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi memicu pesatnya perkembangan teknologi informasi yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan komputer, internet, SmartPhone yang dilengkapi dengan berbagai software aplikasi oleh masyarakat dan pelaku bisnis di seluruh dunia untuk memudahkan aktivitas sehari-hari dan mengembangkan bisnisnya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan radikal dalam proses bisnis dari pengolahan data secara manual beralih ke komputerisasi yang terjadi hampir seluruh aktivitas bisnis perusahaan dan dialami oleh beragam jenis industri.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Saat ini sistem informasi akuntansi telah mengalami perkembangan pesat dalam bentuk software aplikasi dengan berbagai fungsi yang banyak digunakan oleh berbagai orang melalui *e-commerce*, *Financial technology* (fintech), start-up, unicorn yang menjadi transaksi keuangan dan mengolah informasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi yang dilengkapi dengan aplikasi sistem informasi akuntansi tengah gencar digandrungi oleh berbagai sektor misalnya saja pada perusahaan BUMN maupun non-BUMN.

Beragam sarana teknologi yang berkembang berdampak pada perusahaan, disamping mampu mempercepat input informasi juga akan menghasilkan output keputusan yang dapat diandalkan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat memberikan informasi dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak internal maupun pihak eksternal secara efisiensi. (Romney & Steinbart, 2016:17) menyatakan bahwa pada perusahaan-perusahaan saat ini penerapan sistem informasi akuntansi menjadi hal yang wajib dilakukan untuk mendapat nilai tambah sebagai berikut: meningkatkan kualitas, meningkatkan efisiensi perusahaan, mendistribusikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. (Adisanjaya et al., 2017) menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

Sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi karena sistem pemrosesan informasi akuntansi banyak ditawarkan dengan tujuan memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk menghasilkan informasi yang terpercaya, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi otomatis. Akan tetapi dalam hal penerapan tidak akan terbebas dari permasalahan seperti para pemakai tidak mengerti cara mengoperasinya sistem sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi yang dilakukan tidak akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Persaingan antar instansi juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis secara kompetitif. Kini, baik perusahaan BUMN maupun non-BUMN tengah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, yaitu menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

Adapun aplikasi sistem informasi akuntansi ini memiliki perbedaan di setiap perusahaan, disesuaikan dengan bidang dan kebutuhan perusahaan itu sendiri. Aplikasi yang digunakan memiliki fungsi sebagai alat bantu bagi perusahaan untuk dapat mengukur efektivitas dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Selanjutnya, informasi dari pengukuran efektivitas itu dapat pula dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi kecocokan aplikasi yang

digunakan dengan kebutuhan dilapangan khususnya memudahkan *end user* dalam pengoperasiannya, tepat guna aplikasi dan minimnya *error system* pada aplikasi.

Pengembangan sistem informasi yang terkomputerisasi memerlukan suatu perencanaan dan pengimplementasian yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. Karena perubahan sistem dari manual ke sistem terkomputerisasi, tidak hanya menyangkut perubahan teknologi saja tetapi juga perilaku dan organisasional. perkembangan suatu sistem berkaitan erat dengan kemampuan dan ketersediaan fasilitas yang dimiliki untuk menghasilkan informasi yang andal (Farokh & Setyorini, 2020).

Fenomena yang sering muncul saat ini yaitu banyaknya penggunaan sistem informasi baik itu pengguna internal maupun eksternal yang tidak puas dengan efektivitas sistem informasi yang telah diterapkan oleh perusahaan, sehingga menimbulkan keluhan serta kerugian dikarenakan sistem informasi tersebut justru menghambat aktivitas operasional pengguna sistem informasi.

Belakangan ini dalam industri manufaktur semakin banyak transaksi yang menuntut kecermatan dan ketepatan penyajian data baik transaksi internal maupun transaksi eksternal. PT Kewalram Indonesia merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil, mulai beroperasi sejak tahun 1974. Berbagai bidang yang dilakukannya, selain itu PT Kewalram Indonesia memperluas bidang usahanya dengan membangun dua unit produksi yaitu *Embroidery* (bordir) dan *Dye House* (pencelupan) dilakukan untuk memenuhi pesanan dalam dan luar negeri, serta pencelupan yang khusus melayani dalam

negeri. Deskripsi singkat tersebut telah menggambarkan bagaimana sistem informasi akuntansi sangat penting dalam operasional PT. Kewalram Indonesia, karena luasnya wilayah operasional pada perusahaan tersebut diharapkan memiliki kemampuan mengantisipasi persaingan di era globalisasi ini. Setelah penulis melakukan wawancara dengan Bapak Febi Azhari selaku Asisten Kepala Bagian terdapat kasus yang berkaitan dengan sistem informasi yang diterapkan di PT. Kewalram Indonesia, adanya keterlambatan dalam penyampaian informasi yang berdampak pada efektivitas sistem informasi perusahaan, dimana serikat pekerja melaksanakan rapat yang berlangsung selama 2 hari bertujuan untuk membahas masalah perubahan sistem yang terjadi pada PT. Kewalram Indonesia. Pada sistem informasi yang tersedia tidak semua orang merasa puas dengan adanya sistem informasi. Serikat Pekerja (SP) PT. Kewalram Indonesia merasa tidak sesuai dengan sistem baru yang telah diterapkan, di mana perubahan sistem pembayaran manual ke sistem pembayaran online. Selama ini pembayaran gaji maupun bonus dilakukan secara manual melalui approval lewat secarik kertas, namun sejak launching ERP (*Enterprise Resource Planning*) di tahun 2012, sistem pembayaran berubah ke sistem online. Sistem pembayaran online ini sendiri dinilai pelaksanaannya merugikan sebagian besar pegawai. Hal ini dikarenakan banyaknya pegawai tidak dilibatkan dalam proses pengembangan sistem yang baru sehingga para pegawai kurang memahami dan sulit untuk mengoperasikan sistem online yang diterapkan tersebut. Dengan adanya hal tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam penyampaian informasi, juga berdampak pada penurunan efektivitas sistem informasi akuntansi. Atas dasar pembayaran bonus yang dinilai

merupakan hak pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajiban perusahaan, sering mengalami keterlambatan sehingga perusahaan berhutang kepada pegawai, disamping itu restitusi biaya pengobatan mengalami keterlambatan juga. Hal tersebut disebabkan karena tidak optimalnya kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem yang baru serta kurangnya pelatihan dan keahlian dari pengguna sistem yang menyebabkan pengguna mengalami kesulitan. Apabila tidak disertai dengan kemampuan penggunaan sistem informasi yang baik, maka informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan memberikan dampak negatif pada pengambilan keputusan manajemen hingga pelaporan keuangan. Selain itu meskipun telah menggunakan sistem TI masih banyak proses manual yang harus dilakukan oleh PT Kewalram Indonesia yaitu mengkonsolidasi semua informasi di pabrik ke kantor pusat. Pada bagian SDM pun kadang terjadi hal yang mengganggu jalannya proses rekrutmen dan data pegawai yang menimbulkan kesalahan ketika penggajian.

Fenomena di atas menggambarkan bahwa efektivitas penggunaan sistem jauh lebih lambat. Hal ini dapat dilihat dari kinerja pengguna sistem yang belum optimal sehingga efisiensi biaya, produktivitas, peningkatan mutu dan akurasi waktu yang belum maksimal. Selain itu kurangnya pelatihan dan keahlian dari pengguna sistem informasi akuntansi yang menyebabkan pengguna sistem mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

Fenomena selanjutnya yang terkait dengan efektivitas sistem informasi terjadi pada perusahaan di PT. Dirgantara Indonesia (Persero) yang baru menerapkan sistem *Enterprises Resource Planning* (ERP) berupa software SAP

pada tahun 2013. Sebelumnya, PT Dirgantara Indonesia (Persero) menggunakan sistem *Integrated Resources Planning* (IRP) berupa software yang bernama FIS. Pembaharuan sistem ini dilakukan karena sistem ERP (SAP) memiliki beberapa keunggulan dari sistem sebelumnya, seperti data lebih akurat, visibilitas lebih baik, kontrol yang lebih bagus serta aliran data yang lebih mulus. Tahapan implementasi software SAP ini berupa pembersihan data, serta pengujian pada sistem SAP. Namun perubahan ini memunculkan kekhawatiran akan kesiapan para karyawan karena kurangnya pelatihan serta sarana dan prasarana yang mendukung sistem tersebut. Faktor pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sistem baru ini, karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima sistem baru mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tindaknya pengembangan/penerapan sistem tersebut. Maka dari itu kemampuan pengguna serta pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. (Sumber: <http://www.antaranews.com>).

Fenomena lain yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi terjadi pada PT. Parkland World Indonesia II atau yang lebih dikenal dengan pongwan yang merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri alas kaki. Perusahaan ini juga merupakan salah satu perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya dan dalam setiap bagian yang ada. Setelah penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ayu selaku Staff HRD dalam kenyataannya tidak semua orang merasa puas dengan sistem informasi yang

ada, karena sering terjadi crash pada sistem (jaringan putus, atau overload). Selain itu terdapat beberapa karyawan yang mempunyai kinerja yang rendah dalam penggunaan sistem informasi yang ada, rendahnya kinerja ditunjukkan dari lemahnya mereka dalam menyelesaikan suatu pekerjaan terutama pada karyawan baru dan pekerja magang, mereka harus menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang ada karena dalam pengoperasian sistem sebelumnya tidak diberikan pelatihan, hanya trial dan selebihnya mengexplore sendiri (otodidak). Akibat ketidakmampuan dan kurangnya pelatihan dalam penggunaan sistem terkadang pengguna/karyawan baru tidak tau beberapa fungsi pada sistem yang ada. Hal ini tentunya mengganggu kemampuan perusahaan untuk mencapai tingkat efisiensi yang seharusnya dicapai dan proses yang dijalani memakan waktu yang banyak karena tidak optimalnya kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem yang ada juga disebabkan kinerja implementor *software* yang tidak terlalu baik. Apabila tidak disertai dengan kemampuan penggunaan sistem informasi yang baik, maka informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan memberikan dampak negatif pada pengambilan keputusan manajemen hingga pelaporan keuangan.

Berdasarkan beberapa fenomena yang ada dapat ditelaah bahwa ketidaksesuaian sistem informasi dengan luasnya kegiatan atau ketidaksesuaian antara sistem informasi akuntansi dengan proses bisnis dan tidak memberikan manfaat untuk mempermudah proses kerja dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai sehingga membuat para pemakai merasa tidak puas dan menimbulkan berbagai kerugian yang dialami oleh perusahaan. Dapat diketahui bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi yang dilengkapi

dengan aplikasi sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan informasi bagi perusahaan. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi maka proses akuntansi pada perusahaan tersebut dapat menjadi lebih efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi atau jasa.

Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi antara lain yaitu partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, serta program pendidikan dan pelatihan pemakai. Apabila pemakai sistem informasi ikut berpartisipasi atau dilibatkan dalam proses penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi maka akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan dan akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Lestari et al., 2017)

Kemampuan pemakai sistem sangat penting peranannya dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Bahwa kemampuan disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi untuk menentukan keberhasilan suatu sistem. Dalam hal ini kemampuan pemakai sistem dapat dilihat melalui dua hal yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Robbins (2018) dalam (Sudjarwo & Sulistiyo, 2016).

Kemampuan pemakai sistem informasi berperan penting dalam sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat, oleh karena itu setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memroses sejumlah transaksi

dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu keputusan. (Pardani & Damayanthi, 2017)

Selain itu sistem informasi akuntansi yang efektif juga harus diimbangi dengan program pelatihan dan pendidikan, hal ini perlu diadakan untuk karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tersebut agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang ada, sehingga program pelatihan dan pendidikan tersebut akan memberikan keuntungan pada perusahaan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. (Adisanjaya et al., 2017)

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggarini et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, *Skill*, dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (N. Dewi et al., 2021) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terletak pada pengukuran dimensinya pada masing-masing variabel, fokus penelitian ini hanya pada satu perusahaan yaitu PT Parkland World Indonesia II dengan variabel yang digunakan hanya 3 variabel independen diantaranya

partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, program pendidikan dan pelatihan pemakai, serta efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh dan mendalam mengenai **“Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Pemakai, Program Pendidikan dan Pelatihan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT Parkland World Indonesia II)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan sebelumnya serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
2. Bagaimana kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
3. Bagaimana program pendidikan dan pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
4. Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
5. Seberapa besar pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II

6. Seberapa besar pengaruh kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
7. Seberapa besar pengaruh program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
8. Seberapa besar pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
2. Untuk mengetahui kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
3. Untuk mengetahui program pendidikan dan pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
4. Untuk mengetahui Efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II

6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II
8. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam memperbanyak pengetahuan yang berhubungan dengan partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, program pendidikan dan pelatihan pemakai, dan juga efektivitas sistem informasi akuntansi. Serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT Parkland World Indonesia II.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis sendiri tentang efektivitas sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi faktor-faktor seperti partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, program pendidikan dan pelatihan pemakai sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada perusahaan untuk pengambilan keputusan mengenai pengembangan dan penilaian efektivitas khususnya sistem informasi akuntansi dan meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan bidang kajian sistem informasi akuntansi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT Parkland World Indonesia II yang bertempat di Jl. Lanut Gorda Km 68 Desa Julang, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai objek yang akan diteliti, maka peneliti melaksanakan penelitian pada Mei 2021.